



LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR MAS GIRI WANGI

TAHUN 2024

Bank Giri

BAB I

PENDAHULUAN

I. LAPORAN KEBERLANJUTAN

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR harus menyiapkan dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Mas Giri Wangi tahun 2024 dipersiapkan dengan mempertimbangkan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan teraudit tahun buku 2024. BPR Mas Giri Wangi menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara tahunan, dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang termuat dalam Laporan Keberlanjutan BPR Mas Giri Wangi tahun 2024 mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.
Tidak ada teks yang diberikan.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi disampaikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna. Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan

pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR Mas Giri Wangi dan seluruh pemangku kepentingannya.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR Mas Giri Wangi:

1. Investasi bertanggung jawab; merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan, yang dirumuskan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR Mas Giri Wangi dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha Bank.
3. Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. Asas Komunikasi Informatif; Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website BPR Mas Giri Wangi, yaitu [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. Prinsip Inklusif; Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/ atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi semua nasabah. Bank mengupayakan agar seluruh

lapisan masyarakat dapat menikmati akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan BPR Mas Giri Wangi.

7. Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ; Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor- sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berkelanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, pemerintahan, dan/ atau prosedur operasional standar.

II. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya

dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Mas Giri Wangi mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ““Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
5. Program penggunaan kotak makan sebagai pengganti kertas minyak.

BAB II IKTHISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

I. ASPEK EKONOMI

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	42.552.203.185	30.526.660.527	17.042.329.648
Laba Bersih Bank (Rp)	10.077.888.797	7.704.562.051	3.957.858.616
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana (%)	0,00	0,00	0,00
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Bank memprioritaskan penyediaan layanan finansial yang disesuaikan untuk UMKM, mengingat potensi pasar yang signifikan. UMKM, termasuk KUB, memainkan peran krusial dalam ekonomi Indonesia saat ini. Langkah ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab yang dipegang oleh Bank, yang berfokus pada peningkatan laba ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah melalui mekanisme penyediaan modal.

II. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	68.500.459	58.838.175	22.561.757
Beban Penggunaan Air (Rp)	1.964.550	2.130.850	1.065.750
Beban Penggunaan BBM (Rp)	160.985.100	159.906.500	123.075.000

PT. BPR Mas Giri Wangi sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup yaitu dengan melalui:

1. Penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik.
2. Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WITA, AC dimatikan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
4. Program penggunaan kotak makan sebagai pengganti kertas minyak.
5. Selalu mengingatkan untuk menggunakan air seperlunya dengan memasang spanduk “ingat selalu matikan air saat tidak digunakan”.
6. Selalu melakukan pengecekan secara rutin terhadap saluran pipa maupun keran untuk mengetahui lebih awal apabila terjadi kebocoran air.

III. ASPEK SOSIAL

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	11.590.000	17.111.100	9.000.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

BAB III PROFIL BANK

I. Informasi Umum Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Mas Giri Wangi
Alamat	Jl. Bypass Dharma Giri, Blahbatuh, Gianyar, Bali
Nomor Telepon	0361 948892
Tanggal Berdiri	14 April 1992
Email	info@bankgiri.co.id
Website	https://www.bankgiri.co.id/
Instagram	@bankgiri
Facebook	bprgiri

II. Skala Usaha

Skala usaha PT BPR Mas Giri Wangi dapat dilihat dari total aset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan Produk PT BPR Mas Giri Wangi dengan rincian sebagai berikut.

1. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

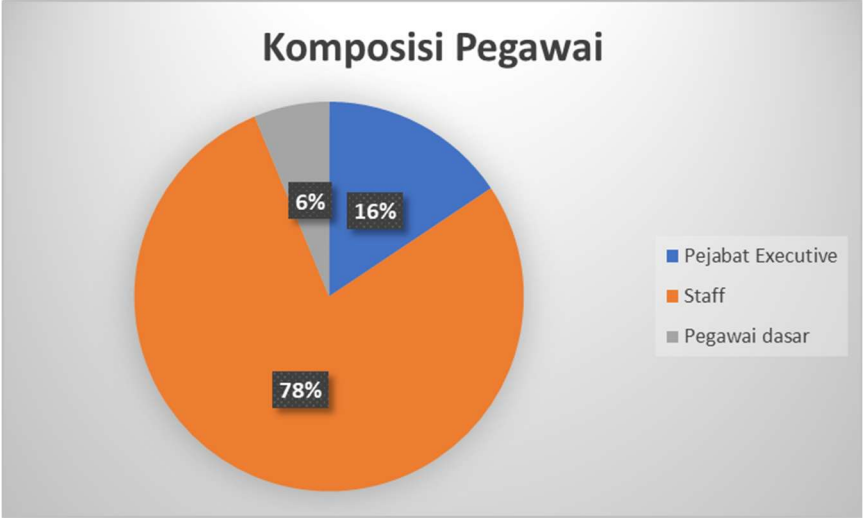
Aset dan kewajiban PT BPR Mas Giri Wangi tiap tahun mengalami kenaikan dalam 3 tahun dengan total aset per tahun 2024 yaitu sebesar Rp 384.279.818.583 (tiga ratus delapan puluh empat miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus delapan belas lima ratus delapan puluh tiga rupiah) ; dan total liabilitas per tahun 2024 sebesar Rp 359.146.411.111 (tiga ratus lima puluh Sembilan miliar seratus empat puluh enam juta empat ratus sebelas ribu seratus sebelas rupiah); Liabilitas adalah suatu komponen keuangan terpenting untuk menunjang perusahaan. Kewajiban adalah utang masa kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu.

Untuk aset dan kewajiban tercermin sebagai berikut:



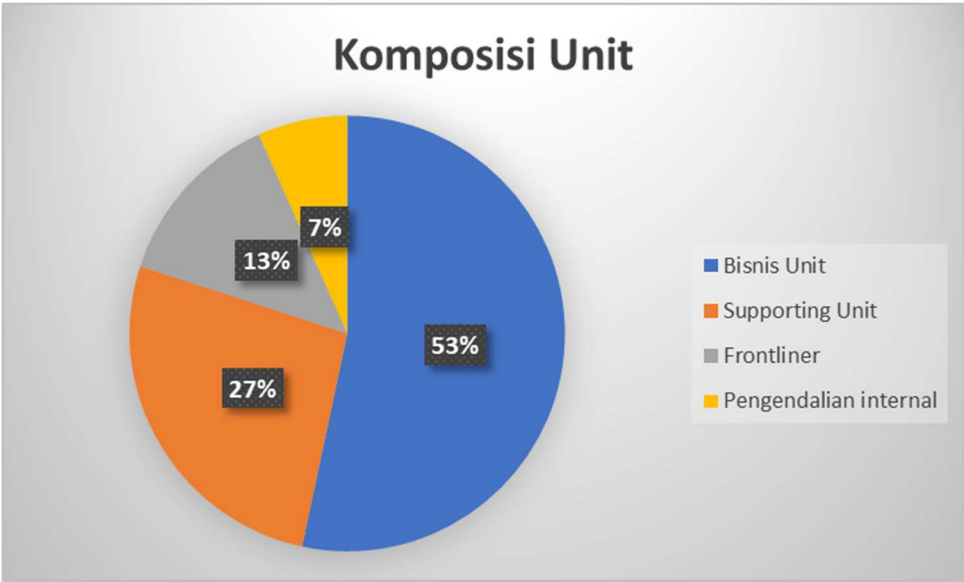
2. Jumlah Karyawan

PT. BPR Mas Giri Wangi melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT. BPR Mas Giri Wangi juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional. Total Pegawai BPR Mas Giri Wangi 31 (tiga puluh satu orang yang terdiri dari 5 Pejabat Executive, 24 staff pelaksana (Frontliner, marketing, supporting unit), 2 pegawai dasar (driver & OB).



Dengan komposisi persebaran unit sebagai berikut :

Unit Kerja	Jumlah pegawai
Bisnis Unit	16
Supporting Unit	8
Frontliner	4
Pengendalian internal	2



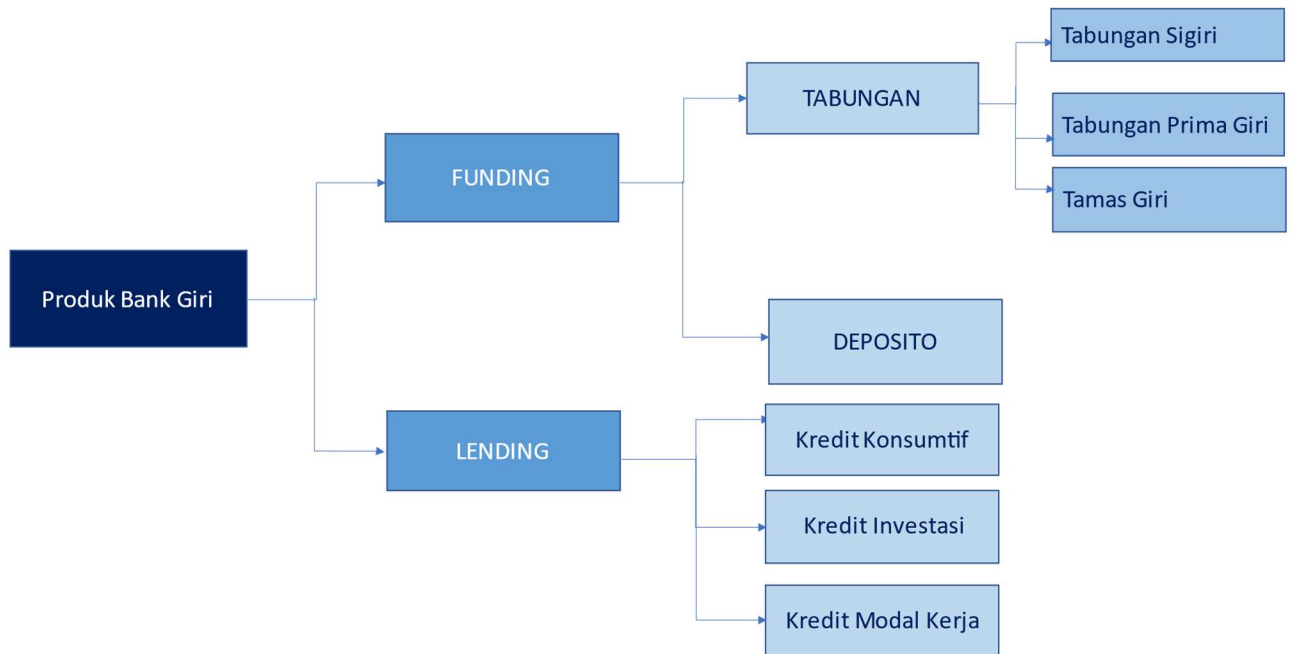
3. Produk dan Layanan

- a. Simpanan
- PT BPR Mas Giri Wangi memiliki 2 jenis simpanan yaitu tabungan dan deposito.
- a) Tabungan SIGIRI
Tabungan SIGIRI (Simpanan Giat Mandiri) atau disebut adalah jenis produk tabungan produk tabungan harian yang diperuntukan untuk masyarakat perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah, aman dan nyaman serta dapat dilakukan setoran dan penarikan setiap waktu, yang setoran awalnya hanya sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah), sengan setoran harian minimal sebesar Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah).
 - b) Tabungan Prima Giri
Tabungan Prima Giri adalah jenis tabungan dengan mengutamakan kualitas pelayanan Prima dengan tampilan buku yang lebih eksklusif dengan menyasar masyarakat dengan penghasilan menengah keatas perhitungan bunga harian dari pengendapan setoran pertama sampai setoran berikutnya dan bunga dibebankan pada akhir bulan. Setoran awal nya adalah sebesar Rp. 100.000,00 dan setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).
 - c) Tamas Giri
Tamas Giri adalah Tabungan masyarakat giat Mandiri atasu disebut dengan tabungan berjangka. jenis tabungan berjangka yang ditujukan untuk perencanaan kebutuhan jangka panjang minimal 1 (satu) tahun dengan sistem bunga berbunga. Simpanan ini sangat cocok untuk membiayai kebutuhan rumah tangga dalam penyediaan dana pendidikan anak-anak pelajar ke jenjang yang lebih tinggi, penyediaan dana upacara keagamaan atau perencanaan biaya renovasi rumah tempat tinggal dan biaya perencanaan yang lain. Setoran bisa dimulai dengan minimal Rp. 50.000,00 (;ima puluh ribu) per bulan).
 - d) Deposito Berjangka adalah produk PT. Bank Mas Giri Wangi sejenis tabungan, dimana uang yang disetorkan dalam deposito berjangka tidak boleh ditarik sesuai kesepakatan, dan baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Ada beberapa jangka waktu yang bisa dipilih, yaitu 1, 3, 6, atau 12 Bulan. Maka dari itu kami dapat membantu anda melakukan mengoptimalkan investasi yang anda miliki dengan bunga tinggi dan aman, serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).Kredit
- b. Kredit adalah penyediaan uang / tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan / kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan. Adapun produk kredit di BPR Mas Giri Wangi adalah sebagai berikut:
- a) Kredit Konsumtif
Kredit konsumtif adalah salah satu jasa yang diberikan bank dalam bentuk kredit yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi, misalnya: pembelian motor, mobil dan barang elektronik yang bertujuan untuk pemakaian pribadi.
 - b) Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah merupakan kredit dari bank untuk keperluan menambah modal guna mengadakan perluasan usaha, rehabilitasi, serta menjalankan suatu proyek baru. Kredit investasi sifatnya produktif karena perbaikan atau tambahan barang-barang modal tersebut diadakan untuk kepentingan produktivitas.

c) Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun. Kredit Modal Kerja merupakan kredit untuk perorangan atau badan usaha lainnya sebagai tambahan permodalan untuk pengembangan usaha yang telah berjalan, minimal 1 tahun, dan memiliki perijinan usaha (SIUP, TDP, SITU, NPWP). Sesuai dengan namanya, tentu kredit yang diberikan ini bertujuan sebagai modal. Kredit ini dapat berupa kredit dengan pembayaran pokok bunga, lunas Jatuh tempo atau pun Rekening Koran.



III. Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang unggul dalam pelayanan berbasis kemajuan teknologi yang selaras dengan pelestarian lingkungan serta nilai-nilai luhur masyarakat .

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu selaras antara kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
 2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu menjaga nilai-nilai luhur dan masyarakat secara dinamis
 3. Mengembangkan kecakapan seluruh aparat bank melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan
 4. Menegembangkan sistem informasi yang mendukung kapasitas bank dalam mensukseskan keuangan berkelanjutan
 5. Membangun tata kelola dan manajemen resiko yang mampu mengantisipasi serta menjaga kelestarian lingkungan dan nilai-nilai luhur kemasyarakatan
- c. Tujuan Keuangan Berkelanjutan
- Sejalan dengan visi dan misi menjadikan BPR Mas Giri Wangi yang ingin dicapai, tujuan rencana aksi keuangan berkelanjutan yaitu memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta melakukan pemenuhan terhadap sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portopolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.
- d. Keanggotaan pada asosiasi regional hingga nasional
- Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

I. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

II. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.

4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

III. Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Mas Giri Wangi belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Mas Giri Wangi kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang

menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

IV. Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Mas Giri Wangi. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

I. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar- pilar tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*) , akuntabilitas (*accountability*) , pertanggung jawaban (*responsibility*) , independensi (*independency*) , dan keadilan (*fairness*) . Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, struktur tata kelola perusahaan di BPR Mas Giri Wangi adalah seperti berikut.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam koridor yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*). Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat serta mengajukan usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada jajaran Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

BPR Mas Giri Wangi, sebuah Bank Perekonomian Rakyat dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan

Perusahaan Publik.

Secara garis besar, Direktur Utama BPR Mas Giri Wangi memegang tanggung jawab utama atas implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Mas Giri Wangi.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

II. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 3 April 2024 yang diikuti oleh 32 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 11 Juni 2024 yang diikuti 33 orang.

III. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

IV. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

V. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan

lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Mas Giri Wangi. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Mas Giri Wangi di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.
4. Kecilnya segmen debitur maupun nasabah dana pihak ketiga yang memiliki bisnis dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga Bank perlu melakukan canvassing untuk menyasar calon nasabah yang bergerak dibidang itu.

BAB VI
KINERJA KEBERLANJUTAN

I. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	384.279.818.83;	283.899.107.053;	152.892.291.805;
Aset Produktif	380.977.512.078;	281.069.532.847;	150.983.384.340;
Kredit/Pembiayaan Bank	269.359.377.119;	206.980.876.666;	120.207.907.919;
Dana Pihak Ketiga	288.667.346.346;	220.826.177.487;	98.239.800.628;
Pendapatan Operasional	42.552.203.185	30.525.660.527;	17.042.329.648;
Beban Operasional	29.979.022.891;	21.469.274.540;	12.105.546.457;
Laba Bersih	10.077.888.797;	7.704.562.051;	3.957.858.616;
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	27,69%	16,61%	18,14%
NPL gross%	1,55%	1,90%	1,92%
NPL nett%	1,53%	1,75%	1,35%
Return on Asset (ROA)%	3,84%	5,53%	4,26%
Net Interest Margin (NIM)%	6,74%	9,85%	0%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	70,45%	70,33%	71,03%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	93,41%	93,86%	81,53%

Terdapat peningkatan aset BPR Mas Giri Wangi dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0,00	0,00	0,00
Penyaluran Dana (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,00	0,00	0,00

Dana yang berhasil dikumpulkan pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan perolehan di tahun 2023 dan juga tahun 2022.

II. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan

BPR Mas Giri Wangi memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

2. Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Gianyar.

3. Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Mas Giri Wangi ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

III. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Mas Giri Wangi mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Mas Giri Wangi tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia. BPR Mas Giri Wangi telah melakukan beberapa program seperti :

1. Stop penggunaan aqua gelas di wilayah kantor BPR Mas Giri Wangi baik kepada nasabah maupun pegawai.
2. Stop penggunaan air kemasan sekali pakai pada pelaksanaan meeting diganti dengan penggunaan jar dan gelas kaca.
3. Mendorong penggunaan tumbler di lingkungan pegawai BPR Mas Giri Wangi.
4. Pemanfaatan kertas bekas dalam proses operasional kantor.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	Rp. 68.500.459,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	Rp. 1.964.550,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00

IV. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Mas Giri Wangi senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Mas Giri Wangi melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR Mas Giri Wangi selama tahun 2024 antara lain melakukan enhancement produk/pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program information by WA business untuk memberikan segala bentuk informasi terkait tentang operasional, kewajiban nasabah yang disampaikan secara langsung oleh admin melalui wa business Bank.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Mas Giri Wangi telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Mas Giri Wangi juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mas Giri Wangi telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Mas Giri Wangi akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Mas Giri Wangi pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Mas Giri Wangi maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mas Giri Wangi belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Mas Giri Wangi yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Mas Giri Wangi yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Mas Giri Wangi menyediakan

Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Mas Giri Wangi memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Putu Indira Pujiastuti

Direktur Umum & Kepatuhan

PT BPR Mas Giri Wangi

JL Bypass Dharma Giri Blahbatuh Gianyar, Bali

email: info@bankgiri.co.id

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2024
PT. BPR MAS GIRI WANGI**

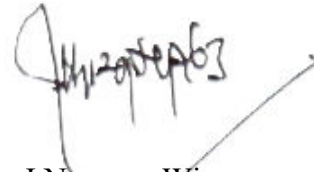
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 30 April 2024
PT. BPR Mas Giri Wangi

Disetujui

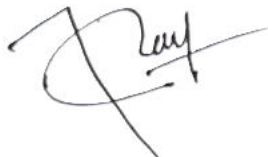


I Putu Indira Pujiastuti
Direktur Umum & Kepatuhan



I Nyoman Wismana
Direktur Operasional

Mengetahui



I Wayan Alit Wardana
Komisaris Utama



Vemila Widyaparistina
Komisaris